



► PROYEK PENGOLAHAN SAMPAH

Danantara Mulai Lelang Proyek PSEL

GONDOKUSUMAN—Pembangunan Pengolahan Sampah Energi Listrik (PSEL) di Jogja dimulai pertengahan 2026. Saat ini Pemerintah Pusat melalui Danantara mulai menggelar lelang proyek PSEL untuk sejumlah daerah termasuk Jogja.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, menjelaskan saat ini PSEL untuk Jogja sudah mulai dilelang. "Sudah mulai dilelang. Informasinya ada empat daerah [pembangunan PSEL] yang sudah dilelang, masing-masing Bekasi, Bogor, Bali, dan Jogja," katanya, Kamis (20/11).

Sedangkan untuk pembangunan fisik ditargetkan akan dilaksanakan mulai pertengahan 2026. "Di Jogja lahannya sudah disediakan seluas 5,7 hektare. Untuk *land clearing*, Pemda DIY yang akan melakukannya, tapi kami belum tahu desainnya seperti apa," ujarnya.

Pembangunan PSEL direncanakan berlangsung selama 18 bulan. Jika dimulai pertengahan 2026, berarti kemungkinan baru selesai di akhir 2027. Maka, pengoperasiannya diperkirakan sekitar 2028. "Mudah-mudahan nanti beroperasi di 2028, karena 2027 baru selesai pembangunannya," kata dia.

Karena PSEL baru beroperasi 2028, maka sampai 2028 pemerintah

kabupaten dan kota di DIY harus bisa mengelola sampahnya masing-masing, mengingat TPST Piyungan sudah *overload* dan ditutup mulai Januari 2026. "Kami masih terus berkoordinasi dengan kabupaten/kota untuk menyiapkan langkah-langkah 2026-2027," katanya.

Guru Besar Sekolah Vokasi UGM Bidang Sumberdaya Air dan Lingkungan, Agus Maryono, menuturkan PSEL menjadi alternatif menyelesaikan masalah sampah di kota-kota besar. Namun, dia berharap peneglolaan sampah di tingkat wilayah dan rumah tangga tetap dilanjutkan. "Jangan sampai gerakan penyadaran tentang pengelolaan sampah di masyarakat berhenti. Sampah yang masih bisa di-*recycle* jadi langsung dibuang. Itu catatannya. Budaya mengelola sampah dari rumah harus tetap dilakukan," paparnya.

Ia melihat dari pelaksanaan *waste to energy* yang sudah berjalan, tidak ada dampak negatif bagi lingkungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan pembakaran sempurna dan tidak timbulnya asap yang mengganggu lingkungan.

"Pengelolaan selama ini tidak ada masalah karena dibakar jadi energi. Pembakarannya sempurna," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005